

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PLASENTA AKRETA DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF PLACENTA ACCRETA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Qurrota 'Aini, Abdiana, Bobby Indra Utama, Rosfita Rasyid,
Haviz Yuad, Siti Nurhajjah**

The incidence of placenta accreta has increased worldwide, largely due to the increasing number of cesarean sections, from 1 in 2500 pregnancies to 1 in 500 pregnancies. Placenta accreta is known to increase the relative risk of maternal death. This study aims to determine the factors associated with the incidence of placenta accreta.

This study is an observational analytical study using a case-control design conducted in the Obstetrics and Gynecology Department of Dr. M. Djamil Padang Hospital using a simple random sampling technique. The total sample of the study was 90 people divided into 2 groups, namely the case group was suspected placenta accreta and the control group was undiagnosed suspected placenta accreta. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with the Chi-Square test.

The results of this study found a history of CS ≥ 2 times (50%), a history of curettage (36.7%), a history of placenta previa (60%), and poor nutritional status (56.7%) in the case group and were found more than in the control group. The results of data analysis showed a relationship ($p < 0.050$) between history of CS ($p = 0.000$), history of curettage ($p = 0.022$), and placenta previa ($p = 0.000$) with placenta accreta. There was no relationship between maternal nutritional status ($p = 0.114$) with placenta accreta.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between history of CS, history of curettage, and placenta previa with placenta accreta. Pregnant women with a history of CS ≥ 2 times and/or a history of curettage are advised to give birth in a hospital that has a placenta accreta team.

Keywords: history of cs, history of curettage, placenta previa.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLASENTA AKRETA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Qurrota 'Aini, Abdiana, Bobby Indra Utama, Rosfita Rasyid,
Haviz Yuad, Siti Nurhajjah**

Insiden plasenta akreta telah meningkat di seluruh dunia, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan angka operasi caesar, dari 1 dalam 2500 kehamilan menjadi 1 dalam 500 kehamilan. Plasenta akreta diketahui meningkatkan risiko relatif kematian ibu. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plasenta akreta.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *case control* yang dilakukan di bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Total sampel penelitian berjumlah 90 orang yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok kasus adalah suspek plasenta akreta dan kelompok kontrol adalah yang tidak terdiagnosa suspek plasenta akreta. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini didapatkan riwayat SC ≥ 2 kali (50%), ada riwayat kuretase (36,7%), ada plasenta previa (60%), dan status gizi kurang (56,7%) pada kelompok kasus dan ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan ($p<0,050$) antara riwayat SC ($p=0,000$), riwayat kuretase ($p=0,022$), dan plasenta previa ($p=0,000$) dengan plasenta akreta. Tidak terdapat hubungan antara status gizi ibu ($p=0,114$) dengan plasenta akreta.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat SC, riwayat kuretase, dan plasenta previa dengan plasenta akreta. Ibu hamil dengan riwayat SC ≥ 2 kali dan atau ada riwayat kuretase disarankan melahirkan di rumah sakit yang mempunyai tim plasenta akreta.

Kata kunci: riwayat sc, riwayat kuretase, plasenta previa.